

**TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN
RETRIBUSI TERMINAL PADA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:
FAHRUL ARIFIN
2017/17233026

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

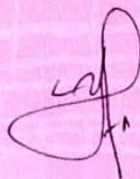
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI
TERMINAL PADA DINAS
KOTA PADANG**

Nama : Fahrul Arifin
NIM / BP : 17233026 / 2017
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2021

Diketahui,
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM.
NIP. 19840107200912 2 003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Whvosi Septrizola, SE, MM.
NIP. 19790905 200312 2 001

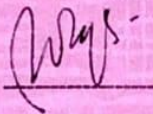
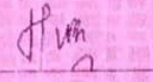
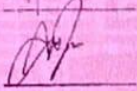
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI
TERMINAL PADA DINAS
KOTA PADANG**

Nama : Fahrul Arifin
NIM / BP : 17233026 / 2017
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Manajemen Pajak Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Padang, November 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Whyosi Septrizola S.E, M.m	
2. Anggota	: Firman, S.E, M. Se	
3. Anggota	: Arief Maulana, S.E, M.M	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrul Arifin
Thn.Masuk/NIM : 2017/17233026
Tempat/Tgl.Lahir : Lubuk Gadang /28 September 1997
Progam Studi : Manajemen Pajak
Kehlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Sarik Taba, Lubuk Gadang, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2021
Yang menyatakan,



Fahrul Arifin
NIM: 17233026

ABSTRAK

**Fahrul Arifin : Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan
Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota
Padang.**

Dosen Pembimbing : Whyosi Septrizola, S.E, MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tinjauan Efektivitas dan kontribusi penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang.

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, di mana penelitian ini mendeskripsikan atau menceritakan suatu fenomena yang terjadi dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Padang, yaitu data jumlah target dan penerimaan Retribusi terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa efektivitas penerimaan terminal terhadap pendapatan pada periode 2016-2020 adalah belum efektif.

Kata Kunci: Efektivitas.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul: **“Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang.”** Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III FE UNP dan untuk memperoleh gelar A. Md Program Studi Diploma III Keahlian Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini, banyak sekali hambatan-hambatan yang dialami penulis. Namun hambatan itu dapat diatasi berkat bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Whyosi Septrizola, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Firman, SE, M,SE dan Bapak Arief Maulana, SE, MM., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
4. Ibu Chichi Andriani, SE, MM, selaku ketua Prodi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Gesit Thabrani, SE, M.T, selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Karyawan/ti Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Pegawai Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
9. Kepada Ayahanda Ujang dan Ibunda Idarepelita tercinta yang telah membesarkan, membimbing, dan mengorbankan pikiran serta tenaganya untuk pendidikan ananda selama ini.
10. Teman-teman Prodi Diploma III Manajemen Pajak FE UNP, khususnya angkatan 2017.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Otonomi Daerah	9
B. Pengertian Pendapatan Daerah	10
C. Klasifikasi Pendapatan Asli Daerah	11
D. Pengertian Retribusi Daerah	13
E. Jenis-Jenis Retribusi Daerah	15
F. Objek Retribusi Daerah	19
G. Peraturan tentang Retribusi Daerah	20
H. Retribusi Terminal	20
I. Efektivitas Retribusi	25
J. Kontribusi	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Bentuk Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian	28
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	33
A. Profil Perusahaan	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45

BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) Dinas Perhubungan Kota Padang	3
2. Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2016-2019	4
3. Target, Realisasi dan Tingkat Pencapaian Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang	48
4. Kontribusi Retribusi Terminal terhadap Penerimaan pada Dinas Perhubungan Kota Padang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Padang 42
2. Tingkat Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal Dinas Perhubungan Kota Padang 48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak Daerah adalah salah satu penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki potensi untuk dikelola. Pajak Daerah memiliki banyak pajak yang dapat dikelola oleh instansi. Oleh karena itu, instansi harus dengan cermat menghitung dan menetapkan pajak bagi wajib pajak dan meminimalisirkan adanya keterlambatan pembayaran pajak. Pajak yang diperoleh dari wajib pajak berguna dalam pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana daerah.

Menurut Marihot (2016:10), “Pajak Daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan Peraturan Daerah (Perda), yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah.” Jenis-jenis dari pajak daerah cukup beragam, mulai pajak hotel, pajak reklame, pajak restoran, pajak hiburan, dan lain-lain. Sedangkan jenis Retribusi Daerah di antaranya adalah Retribusi Pasar, Retribusi Kebersihan, Retribusi Izin Usaha Dagang, Retribusi Pelayanan, dan lain-lain. Begitu juga dengan hasil pengelolaan daerah, seperti: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), percetakan daerah, dan lain-lain.

Retribusi Daerah terdiri dari Retribusi Jasa Usaha, Jasa Umum, dan perijinan tertentu. Salah satu bidang yang harus dioptimalkan dan selalu

ditinjau pengembangan fasilitasnya, yaitu Retribusi Terminal yang termasuk dalam Retribusi Jasa Usaha. Menurut Pasal 1 Angka 67 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dijelaskan bahwa “Retribusi Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah yang menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh swasta.” Kemudian Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 131 Ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa “Objek Retribusi Terminal adalah pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.” Di antara sumber-sumber Penerimaan Asli Daerah, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah diharapkan lebih berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibandingkan sumber Pendapatan Asli Daerah lainnya.

Menurut Halim, Abdul, Bawono, Icuk Rangga, Dara, dan Amin dalam Puspitasari (2014), “Efektivitas adalah keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak dan retribusi yang ditargetkan.” Oleh karena itu, efektivitas yang dimaksud adalah seberapa besar realisasi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berhasil mencapai target yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu. Sedangkan efisien

merupakan pengukur besarnya biaya pemungutan yang digunakan terhadap realisasi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah itu sendiri. Pengukuran Efektivitas dan efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sangat penting dilakukan guna melihat apakah ada peningkatan pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Dinas Perhubungan Kota Padang merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendapatan dan salah satunya adalah pendapatan retribusi. Instansi pemerintah ini memiliki tanggung jawab penuh terhadap penerimaan pendapatan yang memiliki potensi pendapatan, khususnya retribusi. Dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan retribusi, instansi juga harus berupaya mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang ekonomis dan efektif. Optimalisasi penerimaan pendapatan sangat ditekankan untuk mewujudkan pelayanan masyarakat. Berikut ini adalah data tentang target dan realisasi Dinas Perhubungan Kota Padang:

**Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD)
Dinas Perhubungan Kota Padang**

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2016	Rp. 19.524.400.700,-	Rp. 10.415.735.200,-	53,35%
2017	Rp. 16.622.311.353,-	Rp. 10.260.504.384,-	61,73%
2018	Rp. 20.584.781.124,-	Rp. 12.272.338.232,-	59,62%
2019	Rp. 29.847.932.630,-	Rp. 12.894.372.859,-	43,20%
2020	Rp. 18.931.589.562,-	Rp. 8.106.448.807,-	42,81%

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Padang, Tahun 2021.

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa target Penerimaan Asli Daerah (PAD) Dinas Perhubungan Kota Padang masih belum mencapai target realisasi pada tahun 2016-2020. Berdasarkan tabel

tersebut dapat dilihat bahwa persentase target penerimaan tahun 2016 persentase mencapai 53,35%, sedangkan persentase di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 61,73%. Kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan, sehingga persentase penerimaan sebesar 59,62%. Kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan kembali, sehingga persentase penerimaan menjadi 43,20%. Pada tahun 2020 persentase penerimaan kembali menurun menjadi 42,82%.

Kota Padang banyak memiliki potensi yang dapat digali untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan, terutama pendapatan di sektor Retribusi Terminal. Hal ini terlihat dengan semakin gencarnya sarana dan prasarana penunjang ekonomis dalam bisnis. Instansi berupaya untuk meningkatkan pendapatan daerah dan salah satu sektor penerimaan PAD, yaitu melalui retribusi. Berikut data realisasi dan target penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang periode tahun 2016-2020:

Tabel 2. Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
2016	Rp. 468.258.680,-	Rp. 335.249.500,-
2017	Rp. 593.358.860,-	Rp. 228.401.000,-
2018	Rp. 407.988.860,-	Rp. 290.478.000,-
2019	Rp. 1.048.998.860,-	Rp. 898.032.000,-
2020	Rp. 1.543.298.400,-	Rp. 759.843.000,-

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Padang, Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa target dan realisasi penerimaan Retribusi Terminal pada tahun 2016 memiliki target sebesar

Rp. 468.258.680,- dengan realisasi sebesar Rp. 335.249.500,-. Pada tahun 2017, target penerimaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 593.358.860,- dengan pencapaian realisasi paling rendah di antara tahun lainnya, yaitu sebesar Rp. 228.401.000,-. Kemudian target penerimaan pada tahun 2018 mengalami penurunan, dari jumlah target sebesar Rp. Rp. 407.988.860,- yang terealisasi hanya sebesar Rp. 290.478.000,-. Pada tahun 2019, target mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan target, yaitu sebesar Rp.1.0448.998.860,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp.898.032.000,-. Sedangkan target penerimaan Retribusi Terminal tertinggi di antara tahun lainnya terjadi pada tahun 2020, yaitu target sebesar Rp.1.543.298.400,-, dengan dana yang terealisasi adalah sebesar Rp.759.843.000,-.

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 di atas dapat dilihat bahwa penerimaan retribusi pada Dinas Perhubungan Kota Padang pada Retribusi Terminal masih belum maksimal dalam pencapaian targetnya. Salah satu fenomena yang sering dijumpai dalam hal yang terkait dengan pemungutan Retribusi Terminal adalah munculnya terminal tidak resmi di berbagai tempat. Selain dari terminal resmi yang disediakan pemerintah dan tidak teraturnya proses pemungutan, juga kurangnya motivasi dan pembinaan kepada petugas pengelola, sehingga kurang profesional dalam bertugas di lapangan. Selain itu juga adanya tumpang tindih tugas pelaksana pemungutan Retribusi Terminal. Hal itu menyebabkan target pemungutan tidak tercapai yang mengakibatkan tidak terwujudnya efektivitas yang

selama ini hanya mampu direalisasikan oleh kabupaten/kota dengan capaian 40% sampai dengan 80% di dalam pemungutan Retribusi Terminal.

Kesenjangan antara keharusan dan kenyataan dari fenomena tersebut merupakan suatu persoalan hukum yang perlu dikaji secara spesifik sesuai standar akademisi. Ada berbagai faktor yang melatarbelakangi munculnya persoalan hukum ini, baik dari pihak pemerintah. Dalam hal ini Dinas Perhubungan maupun dari pihak masyarakat pengguna layanan terminal adalah suatu asumsi yang menuntut pembuktian secara ilmiah.

Penulis mengambil objek penelitian pada Dinas Perhubungan Kota Padang karena ingin mengetahui seberapa Efektivitas dan kontribusi penerimaan Retribusi Terminal. Dinas Perhubungan memiliki tugas untuk menyusun kebijakan serta strategi dalam penerimaan Retribusi Terminal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai: **“Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Efektivitas penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang?
2. Bagaimana tingkat kontribusi penerimaan Retribusi Terminal terhadap pendapatan pada Dinas Perhubungan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Efektivitas penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat kontribusi penerimaan Retribusi Terminal terhadap pendapatan pada Dinas Perhubungan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar A.Md pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang kegiatan efektivitas dan kontribusi Retribusi Terminal Kota Padang. Selain itu juga sebagai proses pembelajaran dalam berdisiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.

b. Bagi Pembaca

Tugas Akhir ini bisa digunakan sebagai tambahan sumber informasi bagi pihak yang berkompeten terhadap masalah yang dibahas, sekaligus laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan pendapatan Retribusi Terminal yang dikelola Dinas Perhubungan Kota termasuk dalam kategori efektif atau sebaliknya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas penerimaan Retribusi Terminal belum efektif karena mengalami naik turun dalam tingkat realisasi penerimaan Retribusi Terminal.
2. Kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan pada Dinas Perhubungan Kota Padang masih belum cukup maksimal karena mengalami fluktuasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal kepada Dinas Perhubungan Kota Padang sebagai berikut:

1. Untuk tingkat pertumbuhan penerimaan Retribusi Terminal di Kota Padang mengalami peningkatan, maka Pemerintah Daerah sebaiknya melakukan pengawasan di lapangan dan menekan seluruh potensi yang ada agar pertumbuhan penerimaan Retribusi Terminal bernilai positif.
2. Dinas Perhubungan Kota Padang hendaknya menaikkan Retribusi Terminal yang diimbangi dengan peningkatan pelayanan serta penyediaan sarana dan prasarana, guna kenyamanan pengguna jasa terminal. Selain itu juga, sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Padang memperlakukan sistem pemungutan retribusi terhadap penumpang di

3. Mengoptimalkan penggunaan terminal, dengan cara kendaraan angkutan dalam kota maupun luar kota wajib masuk terminal dan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
4. Meningkatkan pengawasan pelaksanaan retribusi terminal, meningkatkan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pemungutan Retribusi Terminal dengan mengadakan penyuluhan. Selain itu, perlu dilakukannya perhitungan potensi, target, dan penerimaan secara dinamis dari waktu ke waktu, mengingat Retribusi Terminal dapat berkembang seiring perkembangan perekonomian terminal. Dengan demikian, akan terwujud peningkatan penerimaan Retribusi Terminal di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat: Taushia.
- Halim, Abdul, Bawono, Icku Ranga dan Dara, Amin. 2014. *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marihot Siahaan P. 2010. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sarwiji, Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siregar Baldrice. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN.
- Sumadi Suryabrata. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin. 2004. *Pajak Daerah dan Retribusi di Indonesia*. Malang: Banyu Media Publising.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 150 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Warsito. 2011. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Semesta Media.